

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas pembelajaran matematika. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif berisi tentang kejadian-kejadian di lapangan saat penelitian berlangsung.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah delapan guru bidang studi matematika di SMP/MTs Negeri maupun Swata di Surabaya dan Sidoarjo. Sedangkan objek penelitiannya adalah siswa yang menjadi komunikan di SMP/MTs. Pemilihan subjek dan objek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin subjek sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau

situasi yang diteliti.<sup>66</sup> *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Teknik ini disebut juga *judgemental sampling* atau sampel pertimbangan bertujuan. Akan tetapi sering kali diambil secara acak. Dasar penentuan sampelnya adalah tujuan penelitian, yakni tentang kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas sehingga mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika. Sampel ini digunakan jika dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang diteliti memerlukan sumber data yang memiliki kualifikasi spesifik atau kriteria khusus berdasarkan penelitian tertentu, tingkat signifikan tertentu.<sup>67</sup>

### C. Proses Penentuan Sekolah

Penelitian ini dilakukan dalam tempo waktu cukup lama dalam mencari sekolah yang akan diteliti, dikarenakan tidak semua guru mau diteliti dan tidak semua sekolah mau menerima dengan tangan terbuka, berbagai alasan diberikan agar tidak dilakukan penelitian tentang kemampuan guru, bahkan banyak pihak yang menyayangkan akan hal ini, dan mengatakan bahwa penelitian ini tidak lazim. Bahkan ada yang sampai mengajukan syarat SK dan sertifikat setelah

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218

<sup>67</sup> Mahmudah, *Analisis Kemampuan Guru SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam Menyusun Tes Matematika*. Skripsi, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010)

penelitian. Selanjutnya, dengan berbagai upaya dan pendekatan yang dilakukan, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah berbeda. Keempat sekolah itu adalah: MTs Jabal Noer Sidoarjo pada hari Selasa, 09 Agustus 2011, di MTs Negeri Junwangi Krian pada hari Kamis, 11 Agustus 2011, di SMP Negeri 2 Sukodono Sidoarjo pada hari Jum'at, 12 Agustus 2011, SMP Budi Sejati pada hari Sabtu, 20 Agustus 2011.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Berdasarkan surat izin penelitian tersebut digunakan untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah.
3. Berdasarkan izin dari kepala sekolah digunakan dasar untuk mengambil data di sekolah tersebut.
4. Data diambil dengan jalan observasi dan wawancara (*interview*).
5. Dari data yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan

guru dalam mengkomunikasikan tugas serta cara guru dalam mengkomunikasikan tugas sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Insrumenten yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi guru dan pedoman wawancara, pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui cara guru dalam mengkomunikasikan tugas serta pendapat siswa tentang cara guru dalam mengkomunikasikan tugas agar mudah dipahami siswa dan memberikan pengaruh dalam memahami materi matematika.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung dan terstruktur, berdasarkan pedoman wawancara, yaitu berupa daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas serta cara guru dalam mengkomunikasikan tugas yang diberikan kepada siswa.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Data yang dikumpulkan berupa aktivitas guru di dalam kelas yang berupa kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas matematika serta cara guru mengkomunikasikan tugas sehingga mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika. Teknik yang digunakan adalah mengamati aktivitas guru yang sesuai dengan lembar pedoman observasi yakni saat guru memberikan tugas, mengevaluasi dan memberikan penilaian. Hasil dari observasi akan membantu peneliti dalam kegiatan wawancara yang akan dilakukan.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas agar mudah dipahami siswa. Dalam hal ini berupa kemampuan guru dalam menyampaikan tugas dengan jelas, kemampuan penyampaian tugas yang disesuaikan dengan nalar siswa, kemampuan guru dalam memberikan *feedback*, kemampuan guru dalam mengevaluasi tugas, serta kecakapan guru dalam memberikan penilaian.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu.<sup>68</sup> Data yang dikumpulkan berupa gambaran dan paparan dari guru mengenai cara guru dalam mengkomunikasikan penugasan agar mudah dipahami siswa, sehingga mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika.

Teknik yang dilakukan yaitu dengan wawancara terhadap guru yang bersangkutan mengenai cara yang digunakan guru dalam mengkomunikasikan tugas agar mudah dipahami siswa dan menambah pemahaman siswa terhadap materi. Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat dan kesukaan siswa terhadap cara guru dalam memberikan tugas.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dan menentukan instrumen dengan tujuan agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan lebih mudah menafsirkannya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis untuk mendeskripsikan kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas matematika dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan gaya komunikasi guru matematika dalam kaitannya dengan kemampuan siswa memahami materi matematika.

Adapun langkah-langkah teknis analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 231

## 1. Analisis hasil observasi

Data yang dihasilkan dari pengamatan kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas matematika dianalisis secara diskriptif. Data yang diperoleh adalah hasil dari observasi guru dalam kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang dianalisis sesuai dengan aspek yang akan diamati yaitu kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas matematika yang menjadi objek pengamatan. Setelah itu ditarik kesimpulan secara diskriptif dan disesuaikan dengan penilaian kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas, yaitu kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Kriteria dari masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut: (1) Kurang baik, jika guru kurang bisa mengkomunikasikan tugas dengan baik. (2) Cukup baik, jika guru mengkomunikasikan tugas dengan baik namun tidak dipahami siswa. (3) Baik, jika guru mampu mengkomunikasikan tugas dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. (4) Sangat baik, jika guru mampu mengkomunikasikan tugas dengan baik dan dipahami oleh siswa serta dapat menyadarkan siswa akan pentingnya tugas.

Kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas matematika dikatakan baik jika mendapatkan skor 3 dan 4.

## 2. Analisis hasil wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara diskriptif yang bertujuan mengetahui kemampuan guru dalam mengkomunikasi tugas yang diberikan kepada siswa, meliputi beberapa tahap antara lain:

### a. Transkripsi data

Yakni mentranskrip data dari hasil wawancara yang berupa narasi untuk ditulis dengan tepat semua ucapan subjek sesuai wawancara yang telah dilakukan.

### b. Validasi data

Pada saat validasi data, hasil rekaman dalam kaset diputar berulang-ulang untuk dapat menuliskan dengan tepat apa yang diucapkan subjek saat wawancara serta mencegah agar tidak ada penjelasan yang terlewatkan.

### c. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah dasar untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi merupakan proses menghilangkan data penelitian yang tidak dibutuhkan dan memilih serta menggabungkan data yang saling berkaitan dan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis untuk merumuskan temuan penelitian.



#### d. Penyajian data

Setelah melakukan pereduksian data, tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan pengklasifikasian data dan identifikasi data yaitu dengan menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkatagori berdasarkan indikator-indikator pedoman wawancara sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, rekaman, catatan lapangan dan data yang telah direduksi. Dalam penelitian ini analisis terakhir adalah membandingkan dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari observasi, wawanara dan triangulasi data wawanara dari guru dan siswa

#### 4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data tersebut, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan tentang kemampuan guru matematika dalam mengkomunikasikan tugas terhadap siswa untuk memahami materi matematika.